

## RINGKASAN

**Deny Guntur Putro Satrio Utomo 21021005, Pengaruh Macam Media Tanam dan Waktu Perendaman Auksin Terhadap Pertumbuhan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale rubrum Rosc.*). Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Hj. Emmy Hamidah, M.P. Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Choirul Anam., M.P.**

---

Jahe merupakan tanaman hortikultura dan jahe termasuk dalam keluarga tanaman temu. Jahe merupakan tanaman yang rimpangnya dimanfaatkan untuk bahan obat. Indonesia memiliki beberapa varietas jahe yang dibedakan menjadi jahe putih atau gajah, jahe emprit dan jahe merah. Jahe merah (*Zingiber officinale rubrum Rosc.*) merupakan salah satu tanaman rimpang yang terkenal dibudidayakan sebagai tanaman obat dan bahan rempah yang secara umum, jahe yang dibudidayakan di Indonesia terdiri dari tiga jenis, diantaranya jahe gajah, jahe emprit, dan jahe merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh macam media tanam dan pengaruh hormon auksin dengan lama perendaman terhadap rimpang jahe merah (*Zingiber officinale rubrum Rosc.*).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan pada bulan Februari sampai Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali, yaitu faktor pertama adalah Media Tanam dan faktor kedua adalah Lama perendaman cairan auksin. Parameter pengamatan adalah presentase jumlah tunas, jumlah tunas, tinggi tunas, jumlah akar, panjang akar, tinggi tanaman, dan jumlah daun. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan hitung dengan analisa sidik ragam dengan Uji Fisher (Uji F taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Terdapat beda nyata pada perlakuan A1 yaitu perendaman 2 jam terhadap parameter pengamatan presentase rimpang tumbuh tunas dan jumlah daun. Adanya beda nyata pada perlakuan A3 yaitu perendaman 4 jam terhadap parameter pengamatan jumlah akar akhir fase semai, panjang akar dan jumlah akar 70. Adanya beda nyata pada perlakuan P3 yaitu kombinasi tanah + pupuk kandang kambing + sekam bakar parameter pengamatan tinggi tanaman, panjang akar, dan jumlah daun. Adanya beda nyata pada perlakuan P1 yaitu tanah + pupuk kandang kambing pengamatan parameter jumlah akar. Menunjukkan bahwa perlakuan A3 (Perendaman 4 jam) efektif terhadap pengamatan parameter jumlah akar pada fase akhir semai dan 70 hst serta panjang akar 70 hst. Media tanam P3 (tanah + pupuk kandang kambing + sekam bakar) terhadap pengamatan parameter panjang akar, tinggi tanaman, dan jumlah daun dibandingkan dengan perlakuan perendaman auksin dan perlakuan jenis ragam media tanam lainnya.